

HUBUNGAN ANTARA UKURAN UKURAN DADA
LENGAN BERAT HIDUP DAN BERAT KARKAS
PADA BABI BALI
JANG DISEMBELIH DI PEMBANTAIAN
KOTA MADYA SEMARANG

Skripsi Chusus

oleh :

BAMBANG SOEDARMOJO

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
1971**

HUBUNGAN ANTARA UKURAN UKURAN DADA DENGAN BERAT HIDUP
DAN BERAT KARKAS PADA BABI BALI JANG DISEMBELIH
DI PEMBANTAHAN KOTA MADYA SEMARANG

Skripsi Khusus

oleh

Rambang Soedarmono


drh Soetomo
Pembimbing

29 Januari 1971
Tanggal

Fakultas Peternakan
Universitas Diponegoro
Semarang
1971

ICHTISAR

Sampai saat penelitian ini dipersiapkan dan dilaksanakan, belum ada suatu standard untuk menaksir berat badan dan berat karkas babi Bali. Padahal, penting sekali era akan amat bermanfaat untuk dapat mengadakan pendugaan berat badan dan berat karkas, dengan memakai peralatan jang sederhana. Apalagi babi Bali tjukup banyak konsumennja dan dilain pihak kemungkinan babi Bali untuk ditingkatkan mutunjaja masih besar.

Suatu penelitian telah dilakukan di Pembantaian Kota Madya Semarang, guna memperoleh gagasan untuk menduga berat hidup dan berat karkas. Hal ini mungkin merupakan langkah pertama jang masih dapat diperkembangkan selandjutnja.

Pertjobaan jang dikerdjakan selama satu bulan ditambah dengan empat bulan untuk studi pustaka dan analisa data-data, menghasilkan suatu bentuk korelasi antara berat karkas dengan berat hidup, lebar dada, dalam dada, dan lingkar dada, serta korelasi antara berat hidup dengan lebar dada, dalam dada dan lingkar dada.

Antara berat karkas dengan berat hidup, lebar dada, dalam dada dan lingkar dada, ada korelasi jang amat njata ($P < 0,01$), dengan koefisien korelasi $R=0,922$. Bila variabel lainnja tetap, antara berat karkas dengan lebar dada atau dalam dada atau lingkar dada, tidak njata korelasinja. Ini berarti ada suatu bentuk interaksi antara keempat variabel dari berat karkas.

Korelasi antara berat hidup dengan lebar dada, dalam dada dan lingkar dada djuga amat njata ($P < 0,01$) dengan

$R=0,784$. Apabila variabel lainnya tetap, antara berat hidup dengan lebar dada atau dalam dada, tidak terdapat korelasi yang nyata. Dengan begitu, terdapat interaksi antara ketiga variabel dari berat hidup.

Didalam penelitian ini, ternyata 85 % dari berat karkas dapat diramalkan dari berat hidup dan ukuran-ukuran dada. Sedang berat hidup 61 % dapat ditaksir dari ukuran-ukuran dada, yang terdiri atas lebar dada, dalam dada dan lingkar dada.

Peramalan berat karkas dapat dikerdjakan dengan memakai rumus: $Y = -12,337 + 0,089X_1 + 0,245X_2 + 0,156X_3 + 0,559X_4$, dimana Y berarti berat karkas (kg), X_1 berarti lebar dada (cm), X_2 berarti lingkar dada (cm) dan X_3 berarti dalam dada (cm) serta X_4 berarti berat hidup (kg). Sedang peramalan berat hidup dilakukan dengan rumus: $Y = -28,203 + 0,573X_1 + 0,143X_2 + 0,663X_3$, dimana Y berarti berat hidup (kg), X_1 berarti lebar dada (cm), X_2 berarti dalam dada (cm) dan X_3 berarti lingkar dada (cm).

Penelitian ini djuga menghasilkan bentuk korelasi sederhana antara berat karkas dan berat hidup, masing-masing dengan ukuran-ukuran dada dan berat hidup. Djuga keadaan umum tentang babi Bali dapat pula diperoleh.